

Vol.11

Edisi
Mei
2021

BUMN
UNIT
INDONESIA



berita **pindad**

**Daya Saing Berkelanjutan
Industri Pertahanan Pada Era
Globalisasi: Apa, Mengapa dan
Bagaimana?**

**Tergabung Dalam Paviliun Indonesia
Pindad Ikut Serta Pada Ajang IDEX 2021**

Walikota Bandung Tinjau Mini Ekskavator
Amphibious Terbaru Pindad di Kolam
Retensi Gedebage



Editor's Note

Hai #Pin-Squad, Salam Semangat! Menyambut tahun 2021, berita Pindad hadir kembali dalam balutan materi dan visual yang lebih segar. Layaknya lebaran baru yang menunggu diisi, Pindad langsung tancap gas tahun ini demi mengisi kisah serta mengejar peluang dan kesempatan baru dengan optimisme tinggi.

Memulai tahun ini, Pindad menguatkan hubungan dengan beberapa pihak, salah satunya melalui penandatanganan MoU. Diawal tahun, Pindad mengukuhkan hubungan dengan Caracal International LLC melalui penandatanganan MoU dalam bidang joint production sektor produk senjata. Penandatanganan ini langsung disaksikan oleh Menteri Pertahanan dan Menko Marves dalam gelaran acara hubungan bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab. Setelahnya beralih ke sektor siber, Pindad menggandeng BSSN melalui MoU dalam bidang Perlindungan Informasi dan Transaksi Elektronik. Dalam kesempatan ini pula Pindad memperlihatkan fasilitas SOC (Security Operation Center) yang dimiliki sebagai bukti komitmen Pindad dalam bidang cybersecurity.

Sejalan dengan pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan dengan nama Defend ID, diselenggarakan beberapa FGD untuk merumuskan beberapa hal yang berkaitan dengan pertahanan. Pindad kali ini berkesempatan menjadi tuan rumah menyelenggarakan FGD ini untuk seri pertama dengan tema kapabilitas dan kapasitas BUMN Industri Pertahanan dalam mendukung pemenuhan pengadaan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpalhankam) Nasional. Dalam FGD ini pula dicanangkan tujuan utama dari Industri Pertahanan Indonesia yang dapat #Pin-Squad simak lebih jauh dalam edisi kali ini.

Bukan Pindad jika tidak menyita perhatian pimpinan negara kita, kali ini salah satunya datang dari Menko Marves. Jika sebelumnya Maung menjadi perhatian, sekarang giliran sektor industrial. Menko Marves menyoro

kemampuan Pindad dalam membuat alsintan yang akhirnya menyarankan BPP Mektan untuk berkolaborasi dalam mengembangkan sektor tersebut. Selain itu keterlibatan Pindad dalam mendukung proyek food estate menarik pimpinan daerah dalam memenuhi kebutuhan produk alat beratnya, salah satunya yaitu Wakil Bupati Batang yang menyambangi Pindad untuk melihat langsung produk alat berat pada pertengahan Maret tahun ini.

Masih dalam sektor industrial, Pindad menelurkan inovasi produk alat berat baru-nya yaitu Excava 80 Amphibious. Lahir dalam keluarga ekskavator tipe amphibious yang dapat beroperasi di wilayah perairan, Excava 80 Amphibious hadir untuk memenuhi segmen operasional di medan perairan yang sempit seperti rawa atau sungai kecil.

Kehandalan dari Excava 80 Amphibious ini langsung disaksikan oleh Walikota Bandung, Kang Oded dalam demo performa produk di kolam retensi Gedebage Bandung pada bulan Maret ini.

Dalam rangka menanggulangi pandemi Covid-19 yang masih menyita perhatian tahun ini, Pindad ikut serta dalam beberapa kegiatan yang membantu penanganan Covid-19, baik di lingkungan Pindad maupun khalayak umum. Teruntuk pada lingkungan sendiri, Pindad menyelenggarakan vaksinasi khusus untuk karyawan dan karyawati. Langkah ini hadir sebagai bentuk kepedulian manajemen terhadap karyawan serta sebagai upaya Pindad ikut serta menyukseskan program pemerintah dalam percepatan upaya vaksinasi nasional.

Selain itu untuk keikutsertaan di lingkungan umum, karyawan Pindad penyintas Covid turut ikut serta dalam donor plasma konvalesen di PMI Kota Bandung. Lebih luas lagi, Pindad kembali memberikan bantuan berupa ventilator, yang kali ini diberikan kepada Pemprov Gorontalo yang diterima langsung oleh Gubernur Gorontalo. Untuk

ulasan lengkapnya dapat #Pin-Squad simak dalam edisi kali ini. Akhir kata, Redaksi turut mengajak #Pin-Squad untuk terus mengawal perkembangan Pindad di tahun ini, karena siapa tahu kami tiba-tiba membuat gebrakan tanpa kalian antisipasi. Terus dukung kami dan nantikan berita baik lainnya, Selamat membaca #Pin-Squad!

Redaksi

Penanggung Jawab

Krisna Cahyadianus

Pemimpin Redaksi

Komarudin

Editor

Ryan Prasastyo

Reporter

Raka Siwi

Rizki Bani

Fotografer

Asep Kurmana

Graphic Designer

M Dzakki

Layouter

Rizki Bani

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com | Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284



PINDAD WHEEL LOADER

PINDAD PL-300

Engine Power : 162 kW (217 HP) @ 2.000 rpm
Operating Weight : 18.100 kg
Bucket Capacity : 3 m³
Engine : Doosan DL08



Table of Content |

Tergabung Dalam Paviliun Indonesia, Pindad Ikut Serta Pada Ajang IDEX 2021



Exhibition 5

PT Pindad (Persero) bersama dengan 3 industri pertahanan Indonesia, yaitu PT Len Industri, PT PAL, dan PT Dirgantara Indonesia kembali mengikuti International Defence Exhibition (IDEX) yang diselenggarakan pada tanggal 21 - 25 Februari 2021 di Adnec Business Center, Abu Dhabi, Uni Arab Emirate.

Jajaki Kerjasama Pertahanan, CEO Caracal Kunjungi Pindad



Visitation 7

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh jajaran Direksi, Sekretaris Perusahaan, VP Bisnis Hankam, VP Pengembangan Bisnis, dan VP QA & K3LH PT Pindad (Persero) menerima kunjungan kerja dari CEO Caracal International LLC, Uni Emirat Arab, Hamad Al-Ameri beserta jajarannya pada Selasa, 2 Maret 2021 di kantor pusat Pindad Bandung.

Pindad dan BSSN Tandatangani Nota Kesepahaman Dalam Bidang Pengamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi



Cooperation 10

PT Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) pada Jumat, 26 Maret 2021 di Kantor Pusat Pindad, Bandung.

Wakil Bupati Batang Tinjau Produk Industrial Pindad



Corporate 6

Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Suharyono didampingi oleh GM Alat Berat, Cucun Kalsum menerima kunjungan Wakil Bupati Batang, Jawa Tengah, Suyono beserta jajaran pada Senin, 22 Maret 2021 di Kantor Pindad Pusat Bandung.

Disaksikan Menhan, Menkomarves & Menteri Energi Dan Infrastruktur UEA, Pindad Tandatangani Perjanjian Kerja Sama



Cooperation 8

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menandatangani Industrial Cooperation Agreement/ Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan CEO Caracal International LLC, Uni Emirat Arab (UEA), Hamad Al-Ameri di bidang pertahanan pada Jumat, 5 Maret 2021 di Grand Hyatt, Jakarta.

Walikota Bandung Tinjau Mini Ekskavator Amphibious Terbaru Pindad di Kolam Retensi Gedebage



Product Performance 14

Walikota Bandung, Oded M Danial bersama Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana meninjau demo pengerukan sungai dan sampah dengan mini ekskavator terbaru buatan Pindad, Excava 80 Amphibious yang dilaksanakan pada Rabu, 17 Maret 2021 di Kolam Retensi Sungai Cipamulihan Gedebage, Bandung.

Media Visit 15

Biro Humas Kemhan & Media Nasional Laksanakan Defence Tour ke Pindad

Visitation 16

Kunjungi Pindad, Dankor Brimob Tinjau Produk Hankam

Visitation 17

Jajaki Kolaborasi Inovasi, Dirjen Dikti Kunjungi Pindad

Insight 18

Daya Saing Berkelanjutan Industri Pertahanan Pada Era Globalisasi: Apa, Mengapa dan Bagaimana?

Covid Alert 23

Pindad Laksanakan Vaksinasi Untuk Seluruh Karyawan

CSR 24

Pindad Serahkan Bantuan Korban Longsor Cimanggung Kepada Bupati Sumedang

News 26

Menhan RI Serahkan 40 Unit Maung Ke Kasad Di Rapim Kemhan 2021

Defense Industry 28

Pindad Menjadi Tuan Rumah Gelar FGD Holding BUMN INDHAN Seri Pertama

Tergabung Dalam Paviliun Indonesia, Pindad Ikut Serta Pada Ajang IDEX 2021

PT Pindad (Persero) bersama dengan 3 industri pertahanan Indonesia, yaitu PT Len Industri, PT PAL, dan PT Dirgantara Indonesia kembali mengikuti International Defence Exhibition (IDEX) yang diselenggarakan pada tanggal 21 – 25 Februari 2021 di Adnec Business Center, Abu Dhabi, Uni Arab Emirate.

Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero), Wijil Jadmiko; Direktur Strategi Bisnis, Syaifuddin; VP Pengembangan Bisnis, Yayat Ruyat dan Account Manager Ekspor, Risen Delta menjadi delegasi Pindad.

Pameran internasional bergengsi ini menghadirkan 900 perusahaan dari 59 negara.

Di dalam pameran tersebut, Kementerian Pertahanan RI membentuk Paviliun Indonesia yang didalamnya terdiri dari anggota industri pertahanan seperti PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero), PT PAL (Persero), dan PT Dirgantara Indonesia (Persero) dan beberapa perusahaan industri pertahanan swasta. Keikutsertaan perusahaan industri pertahanan Indonesia di IDEX merupakan salah satu tahap awal untuk dapat berperan aktif dalam rantai pasok global berkaitan dengan produk pertahanan.



Foto: Dok. Humas Pindad

IDEX adalah satu-satunya pameran dan konferensi pertahanan internasional di kawasan MENA yang mendemonstrasikan teknologi terbaru di sektor pertahanan darat, laut, dan udara. IDEX merupakan platform yang unik untuk membangun dan memperkuat hubungan dengan departemen pemerintah, bisnis, dan angkatan bersenjata di seluruh wilayah. IDEX diadakan dibawah izin Presiden UAE, Sheikh Khalifa bin Zayed Al Nahyan. IDEX menampilkan perkembangan dalam sektor pertahanan seperti perkembangan teknologi militer, produk inovasi dan

pengembangan pertahanan nasional. Dan saat ini, IDEX telah berkontribusi dalam perkembangan industri pertahanan baik industri lokal maupun internasional.

Dalam IDEX tahun ini, Pindad kembali memperkenalkan berbagai produk pertahanan andalan. Salah satunya senjata SS2 V5 A1, SPR-2, juga kendaraan tempur Anoa dan Komodo. Pelaksanaan IDEX tetap dengan menjalankan protokol kesehatan Covid-19, mulai dari wajib menggunakan masker hingga tersedianya fasilitas untuk tes PCR di beberapa titik.

Wakil Bupati Batang Tinjau Produk Industrial Pindad

Foto: Istimewa



Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Suharyono didampingi oleh GM Alat Berat, Cucun Kalsum menerima kunjungan Wakil Bupati Batang, Jawa Tengah, Suyono beserta jajarannya pada Senin, 22 Maret 2021 di Kantor Pindad Pusat Bandung.

Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Suharyono didampingi oleh GM Alat Berat, Cucun Kalsum menerima kunjungan Wakil Bupati Batang, Jawa Tengah, Suyono beserta jajarannya pada Senin, 22 Maret 2021 di Kantor Pindad Pusat Bandung. Kunjungan Wakil Bupati Batang kali ini dimaksudkan untuk meninjau produk-produk PT Pindad (Persero) utamanya produk industrial, juga untuk inisiasi kerja sama di masa depan.

Suharyono dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kunjungan Wakil Bupati Batang

beserta rombongan dan menjelaskan produk industrial Pindad yang dapat dimanfaatkan di wilayah Batang. Suharyono juga menyebutkan bahwa Pindad baru saja menguji coba excavator varian baru Pindad, Excava 80 Amphibious.

Sementara itu, Suyono menjelaskan maksud dari kunjungannya untuk melihat produk-produk Pindad. Suyono juga menjelaskan bahwa kerja sama antara Pindad dan Batang dalam hal ini adalah produk industrial dapat menjadi salah satu cara untuk mempromosikan produk dalam negeri.

“Yang bisa Batang lakukan, bisa menjadi market untuk produk Pindad. Penggunaan alat berat Pindad di Batang sesuai dengan instruksi Presiden RI, Joko Widodo untuk dapat menggunakan produk dalam negeri. Dari 10 alat dalam satu lahan, minimal ada 3 produk dalam negeri untuk menunjukkan bahwa produk Pindad bisa bersaing dengan produk Asing.”

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke fasilitas produksi Senjata, Kendaraan Khusus dan melihat langsung Excavator berbagai varian buatan Pindad.***

Jajaki Kerjasama Pertahanan, CEO Caracal Kunjungi Pindad

Foto: Dok. Humas Pindad



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh jajaran Direksi, Sekretaris Perusahaan, VP Bisnis Hankam, VP Pengembangan Bisnis, dan VP QA & K3LH PT Pindad (Persero) menerima kunjungan kerja dari CEO Caracal International LLC, Uni Emirat Arab, Hamad Al-Ameri beserta jajarannya pada Selasa, 2 Maret 2021 di kantor pusat Pindad Bandung. Kegiatan ini juga didampingi oleh Kementerian Luar Negeri RI dan Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan (Ditjen Pothan) Kementerian Pertahanan RI, yang diwakili oleh Analis Madya Subdit Prokema Ditekindhan Ditjen Pothan Kemhan, Kolonel Arh. Imanuel Pasaribu, S.IP beserta anggota.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose

menyambut hangat dan mengapresiasi kunjungan Caracal. Dalam sambutannya, Abraham Mose memperkenalkan prospek Pindad kedepannya.

“Pindad merupakan salah satu perusahaan BUMN yang berada dibawah Kementerian BUMN dan bergerak di industri strategis untuk memproduksi persenjataan, pistol, kendaraan tempur, munisi, bahkan produk industrial seperti excavator. Kedepannya (Pindad) akan mengembangkan fasilitas produksi juga.” jelas Abraham.

CEO Caracal International LLC, Hamad Al-Ameri menyampaikan rasa senang dan bangga dapat mengunjungi Indonesia, khususnya PT Pindad (Persero). Hamad Al-Ameri menyampaikan bahwa Caracal menyambut langkah kerja sama dalam

proyek dengan Pindad.

“Kami sangat bersemangat untuk menjalankan proyek-proyek dengan Pindad. Kami (Caracal) akan memberikan dukungan penuh bukan hanya dari manufakturnya, tetapi juga dukungan untuk perawatan, spare part, dan lain sebagainya. Hal ini juga dapat menjadi awal bagus untuk hubungan bilateral yang luar biasa.” jelas Hamad Al-Ameri.

Setelah mendengar paparan singkat oleh VP Pengembangan Bisnis PT Pindad (Persero), Yayat Ruyat, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke fasilitas produksi dan diskusi lanjutan terkait kerja sama.***

Disaksikan Menhan, Menkomarves serta Menteri Energi Dan Infrastruktur UEA, Pindad Tandatangani Perjanjian Kerja Sama

Foto: Humas Kemenkomarves



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menandatangani Industrial Cooperation Agreement/Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan CEO Caracal International LLC, Uni Emirat Arab (UEA), Hamad Al-Ameri di bidang pertahanan pada Jumat, 5 Maret 2021 di Grand Hyatt, Jakarta.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menandatangani Industrial Cooperation Agreement/Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan CEO Caracal International LLC, Uni Emirat Arab (UEA), Hamad Al-Ameri di bidang pertahanan pada Jumat, 5 Maret 2021 di Grand Hyatt, Jakarta. Penandatanganan

dilaksanakan pada ajang Business Forum Indonesia – Emirates Amazing Week 2021 dengan tema “Building Path Towards Economic Recovery” yang disaksikan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI, Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto, Menteri

Energi dan Infrastruktur UEA, Suhail Al Mazroui, CEO DP World, Sultan Ahmed bin Sulayem dan CEO Indonesia Investment Authority, Ridha DM Wirakusumah.

Pindad dan Caracal akan bekerjasama melaksanakan produksi bersama berbagai senjata, diantaranya senapan serbu CAR 816 yang berbasis AR15 untuk digunakan di pasukan khusus Indonesia, menggunakan komponen laras dan komponen lainnya dari Pindad. Produksi bersama senapan mesin SM3 5.56mm Pindad untuk digunakan tentara UEA dan dipasarkan di Timur Tengah, serta penggunaan laras buatan Pindad dan komponen senjata lainnya untuk senjata-senjata buatan Caracal. Caracal merupakan manufaktur senjata yang berada di dalam holding industri pertahanan Edge Group, UEA.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI, Luhut Binsar Panjaitan mengatakan kerjasama industri pertahanan yang akan dilaksanakan antara Pindad dengan Caracal. "Kita juga menambah kerjasama industri pertahanan. Kita akan banyak membuat assault rifle dari pindad. Mereka sukses, kita sukses, kita gunakan bersama," ujar Luhut Binsar Pandjaitan dalam konferensi pers.

Pada forum tersebut dilaksanakan penandatanganan kerjasama G to G dan kerjasama B to B meliputi : rehabilitasi hutan bakau, bidang ekonomi kreatif atau cooperation in the field of creative economy, menyepakati rencana world conference of creative economy atau penyusunan teknis konferensi ekonomi kreatif dunia, kesepakatan joint venture atau usaha patungan antara Dubai Ports World atau DP World dengan PT Maspion, World Logistic Passport (WLP) Agreement untuk meningkatkan peluang perdagangan pasar internasional, bidang pariwisata UEA akan berinvestasi di sektor pariwisata di Aceh serta penandatanganan kerjasama Pindad dengan Caracal, Pertamina dengan Adnoc, dan Lulu Lease Agreement.

“

Kita juga menambah kerjasama industri pertahanan. Kita akan banyak membuat assault rifle dari Pindad. Mereka sukses, kita sukses, kita gunakan bersama.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah aktif bersama sebagai upaya untuk mulai melakukan pemulihan ekonomi (recovery) pasca Pandemi Covid-19 dan meningkatkan hubungan bilateral kedua negara.***



Foto: Humas Kemenkomarves

Pindad dan BSSN Tandatangani Nota Kesepahaman Dalam Bidang Pengamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

PT Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) pada Jumat, 26 Maret 2021 di Kantor Pusat Pindad, Bandung. Penandatanganan dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dengan Kepala BSSN, Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian yang disaksikan oleh Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Wijil Jadmiko; VP IT PT Pindad (Persero), Budi Wisnu; Deputi 2 BSSN, Akhmad Toha beserta jajaran pejabat BSSN.

Kerjasama yang dilaksanakan diantaranya mengenai pemanfaatan sertifikat elektronik untuk meningkatkan keamanan transaksi elektronik, pengamanan teknologi informasi dan komunikasi, peningkatan dan pembangunan sumber daya manusia yang dimiliki

kedua belah pihak, pertukaran informasi dan pemanfaatan lain yang disepakati oleh PT Pindad (Persero) dan BSSN.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan BSSN kepada Pindad dalam kerja sama ini. Abraham mengatakan penandatanganan Nota Kesepahaman dalam keamanan cyber ini bisa membawa manfaat dan saling menguntungkan.

“Penandatanganan Nota Kesepahaman ini semoga membawa kerja sama saling menguntungkan dalam meningkatkan kualitas perlindungan informasi dan transaksi elektronik untuk mewujudkan efektivitas kerja, pola kerja yang terpadu, terarah dan berkesinambungan. Pindad berkomitmen untuk terus menjamin

kemitraan strategis baik dalam negeri maupun luar negeri sesuai dengan visi misi perusahaan.”
Jelas Abraham.

Kepala BSSN, Letjen TNI (Purn.) Hinsa Siburian menyampaikan BSSN semula merupakan unit sandi yang berkesinambungan dengan Kementerian Pertahanan. Pada tanggal 16 Agustus 2019, Presiden menyampaikan perhatian terhadap dunia siber bahwa Indonesia sedang menghadapi kejahatan siber sehingga Indonesia harus mengamankan data, tanggap dan siap untuk menghadapi perang siber, termasuk melindungi infrastruktur informasi digital nasional yang salah satunya adalah Pindad.

“Pindad, ketika menggunakan SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition)/internet didalamnya, predikatnya menjadi infrastruktur informasi vital nasional. Melalui kerja sama yang dilaksanakan oleh BSSN dan Pindad untuk perlindungan informasi dan transaksi elektronik diharapkan dapat mewujudkan lingkungan elektronik yang aman di lingkungan Pindad. Kami juga ucapkan terima kasih untuk sama-sama melindungi negara melalui kerja sama kita ini.”
Ungkap Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian.

Setelah penandatanganan Nota Kesepahaman, BSSN berkesempatan untuk mengunjungi fasilitas Divisi Teknologi Informasi, juga menjajal produk pertahanan Pindad diantaranya persenjataan dan mencoba kendaraan taktis 4x4 Pindad, Maung.***

Foto: Istimewa



Rapat Kerja PT Pindad (Persero) Tahun 2021: Adaptive to be a Champion

Foto : Dok. Humas Pindad



PT Pindad (Persero) melaksanakan Rapat Kerja (Raker) Tahun 2021 pada hari Kamis & Jumat, 18 - 19 Maret 2021 secara daring dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19.

PT Pindad (Persero) melaksanakan Rapat Kerja (Raker) Tahun 2021 pada hari Kamis & Jumat, 18 - 19 Maret 2021 secara daring dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19. Agenda tahunan ini dipimpin oleh jajaran Direksi, diikuti oleh jajaran Eselon 1 seluruh Direktorat, Direksi Anak Perusahaan, dan Pengurus Serikat. Rapat Kerja tahun ini mengusung tema "Adaptive To Be a Champion" dengan perilaku kunci; Inovasi, Antusias terhadap perubahan dan Proaktif untuk menjadi juara di tengah pandemi Covid-19.

Kegiatan Raker 2021 bertujuan untuk mensosialisasikan RKAP hasil RUPS, dan menyepakati target-target detail per divisi/unit untuk mendukung pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RKAP. Pokok Bahasan dalam rapat kerja merupakan hal-hal yang bersifat strategis, yang merupakan executive summary dari pembahasan hal-hal yang bersifat

tekni dalam Pra Raker yang telah dilaksanakan pada 10 - 16 Februari 2021. Agenda utama Raker 2021 adalah pembahasan program strategis 2021, Penandatanganan KPI Direksi dan KPI Divisi/Unit, Launching Monitoring Kontrak, dan Pemaparan Materi dari pemateri eksternal.

Kegiatan Raker 2021 diawali dengan Arahan Direksi oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose. "Ada tiga hal yang mempengaruhi Kinerja Pindad, antara lain; adanya pandemi covid-19 yang telah berumur satu tahun, Pengesahan Undang-undang Cipta Kerja yang memiliki arti bahwa kita harus berkompetisi dan bersaing lebih keras, serta melakukan inovasi. Ketiga adalah pembentukan holding Industri Pertahanan yang masih dikaji beserta rencana strategik. Ini harus betul-betul disadari, dipahami oleh seluruh pejabat PT Pindad agar kita dapat melangkah dan mencapai target 2021," ujar Abraham dalam arahannya.

Direktur Utama kemudian memaparkan berbagai rencana strategis dan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahun 2021.

Setelah mendapatkan arahan dari Direktur Utama, Kegiatan Raker 2021 dilanjutkan dengan paparan oleh masing-masing Direktorat melalui VP/GM terkait untuk merumuskan strategi perusahaan yang maksimal untuk mencapai Visi PT Pindad (Persero): "Menjadi Top 100 Perusahaan Pertahanan Global pada Tahun 2024, Dengan Menawarkan Solusi dan Produk yang Berkualitas Tinggi, Melalui Inovasi dan Kemitraan Strategis".

Abraham mengapresiasi kinerja seluruh karyawan dan berpesan kepada seluruh entitas perusahaan agar kompak, fokus dan bekerja keras dalam mencapai target yang sudah dicanangkan.

"Pada Raker kali ini banyak hal yang menjadi pembicaraan dan menjadi komitmen bersama untuk mencapai target perusahaan, kritik dan saran tentunya untuk perbaikan perusahaan. Begitu banyak tantangan dengan pandemi Covid-19 yang masih ada sehingga kita harus fokus terhadap komitmen dan target serta kita jalankan bersama. Terimakasih atas kerja, keras kerja sama, kerja smart dan tetap semangat untuk mencapai target RKAP 2021," ujar Abraham.



Foto: Dok. Humas Pindad

Dukung Penanganan Covid-19, Pindad Serahkan Bantuan Ventilator Kepada Gubernur Gorontalo

Gubernur Gorontalo, Drs. H. Rusli Habibie, M.A.P didampingi oleh Kapolda Gorontalo, Irjen Pol. Dr. Akhmad Wiyagus, SIK, M.Si, MM dan Danrem 133/Nani Wartabone, Brigjen TNI Bagus Antonov menerima hibah ventilator yang diserahkan secara simbolik oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan didampingi oleh VP Inovasi PT Pindad (Persero), Windu Paramarta dan Direktur Utama PT PEI, Hery Muchtady pada Rabu, 24 Maret 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung.

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan Gubernur Gorontalo beserta rombongan ke Pindad. Abraham menyampaikan prestasi yang telah dicapai oleh Pindad, terutama di tahun 2020 Pindad beserta anak perusahaan dapat menciptakan produk inovasi berupa alat kesehatan yaitu ventilator.

“Penyerahan ventilator hari ini merupakan salah satu program CSR Pindad. Ventilator ini di produksi oleh PEI dengan tim inovasi Pindad. Semoga bantuan (ventilator) ini bisa membantu pasien yang terpapar Covid-19.”

Abraham Mose juga menyebutkan Pindad telah menyerahkan sebanyak 1000 lebih unit ventilator yang

diperbantukan untuk TNI Angkatan Darat, Angkatan Udara dan Angkatan Laut.

Gubernur Gorontalo, Rusli Habibie mengucapkan terima kasih atas bantuan ventilator yang diberikan oleh Pindad untuk Gorontalo. Adapun bantuan ini akan diberikan melalui Gubernur Gorontalo, Kapolda Gorontalo, dan Danrem 133/Nani Wartabone.

“Pindad memberikan hibah ventilator untuk Gorontalo, karena alat kesehatan sedang sangat dibutuhkan di Gorontalo. Penanganan Covid-19 disana terlaksana dengan baik, kami membuat edaran agar tidak terjadi kermunan, demi mencegah penyebaran Covid-19.”

Adapun ventilator yang diberikan kepada Gubernur Gorontalo yaitu ventilator varian VRM 2 yang merupakan ventilator mobile yang memiliki desain dan operasi sederhana, menggunakan komponen dan bahan baku lokal yang banyak tersedia di pasaran serta memenuhi kriteria medis yang diperlukan.

Setelah melakukan penyerahan ventilator, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke fasilitas produksi untuk melihat berbagai produk Pindad mulai dari produk hankam hingga produk industrial.***



Stungta x Pindad Diserahkan kepada PTTEP Indonesia Untuk Digunakan di Danau Toba

Foto: Dok. Humas Pindad

Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Suharyono, didampingi GM Peralatan Industri dan Jasa, Agus Herman melakukan serah terima secara simbolis dan pelepasan Stungta x Pindad kepada perusahaan swasta, PTTEP Indonesia yang diwakili oleh General Affairs Manager, Afiat Djajanegara pada Jumat, 19 Februari 2021 di Gedung Direktorat Pindad Bandung. Stungta x Pindad akan diaplikasikan di Danau Toba sebagai 5 destinasi super prioritas. Acara pelepasan juga dihadiri oleh Kepala Dinas ESDM Provinsi Jabar, Bambang Rianto dan Direktur Utama PT Toptekno Indo/Hejotekno, Betha Kurniawan.

Serah terima Stungta x Pindad ini merupakan bagian untuk mensukseskan program pemerintah dalam pengolahan sampah.

Dalam sambutannya, Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Suharyono menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan PTTEP Indonesia terhadap produk inovasi pengolahan sampah milik anak bangsa. Suharyono juga menyampaikan Menko Marves juga mendukung penggunaan Stungta x Pindad sebagai solusi penanggulangan sampah di Indonesia.

"Terima kasih atas kepercayaan PTTEP Indonesia terhadap produk inovasi anak bangsa Stungta x Pindad, sebagai wujud partisipasi dan solusi penanggulangan sampah. Pindad terus akan berinovasi dalam pengembangan incinerator pengolah sampah dari sumber utamanya seperti pasar, sungai, dan lain-lain." Jelas Suharyono.

General Affairs Manager PTTEP, Afiat Djajanegara menyampaikan, mesin pembakar sampah atau incinerator didorong oleh Menteri Marves untuk mengatasi masalah sampah khususnya



di wilayah prioritas pariwisata. Afiat menjelaskan bahwa pengolahan sampah menjadi fokus dalam program CSR PTTEP.

"Incinerator tidak hanya diproduksi oleh Pindad. Pemilihan Stungta x Pindad telah melewati beberapa pertimbangan. Kami memilih Stungta yang merupakan produk dalam negeri. PTTEP merupakan perusahaan swasta pertama yang menggunakan Stungta, dan diharapkan dapat menjadi dorongan bagi perusahaan swasta lainnya untuk dapat menggunakan produk incinerator Stungta x Pindad dalam penanganan pengolahan sampah." Jelas Afiat.

Stungta x Pindad merupakan incinerator tanpa asap, hasil kerja sama antara PT Pindad (Persero) dan PT Top Tekno Indo (Hejotekno). Adapun kelebihan lainnya diantaranya ramah lingkungan; Incinerator ini tidak menghasilkan asap dan zat berbahaya lainnya karena sudah melalui pembakaran sempurna (double burner), filter dan treatment asap.

Hemat energi : Stungta x Pindad Incinerator adalah teknologi tepat guna untuk minimasi masalah sampah dengan Sistem Tungku & Treatment Air sehingga sangat efisien dalam penggunaan bahan bakar.

System continuous : Input sampah pada pembakaran dapat dilakukan secara terus menerus yang berbeda dengan incinerator lain yang menggunakan system buka tutup pintu ruang bakar yang mengharuskan burner dimatikan dan didinginkan ketika akan memasukan sampah baru. Pembakaran sempurna : Dengan suhu ruang 800-1200 °C dapat memusnahkan hampir seluruh jenis sampah kering dan basah diminimasi menjadi ± 5% dari volume awal sampah.

System compact & portable : Stungta Incinerator memiliki konsep kemudahan dalam aplikasi lapangan, karena memiliki desain yang kompak, ukuran kecil dan kemudahan mobilisasi dengan sumber listrik yang independent (genset). Kemudahan Pengoperasian : Stungta x Pindad – smokeless Incinerator memiliki konsep kemudahan dalam mengoperasikan, yaitu dengan kelebihan pada desain ergonomis dan kemudahan operasional sehingga memudahkan operator dalam melakukan proses kerja.

Stungta x Pindad telah mengantongi Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dan sudah dioperasikan di wilayah Kabupaten Bandung dan Provinsi Jawa Barat.***



Foto: Dok. Humas Pindad

Walikota Bandung Tinjau Mini Ekskavator Amphibious Terbaru Pindad di Kolam Retensi Gedebage

Demo pengerukan sungai dan sampah dengan mini ekskavator terbaru buatan Pindad, Excava 80 Amphibious yang dilaksanakan pada Rabu, 17 Maret 2021 di Kolam Retensi Sungai Cipamulihan Gedebage, Bandung.

Walikota Bandung, Oded M Danial bersama Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana meninjau demo pengerukan sungai dan sampah dengan mini ekskavator terbaru buatan Pindad, Excava 80 Amphibious yang dilaksanakan pada Rabu, 17 Maret 2021 di Kolam Retensi Sungai Cipamulihan Gedebage, Bandung. Acara dihadiri oleh GM Alat Berat, Cucun Kalsum dan Kepala Dinas PU Kota Bandung, Didi Ruswandi.

GM Alat Berat, Cucun kalsum mengapresiasi kesempatan yang diberikan Walikota Bandung kepada Pindad untuk melakukan uji coba produk-produknya di Kota Bandung. "Terimakasih hari ini diberi kesempatan uji coba alat yang kesekelilingnya di kota Bandung. Pada momen ini kami memperkenalkan alat terbaru kami, Excava 80 Amphibious yang mudah mudahan bisa dimanfaatkan untuk

operasional membangun kota Bandung menjadi lebih baik lagi," ujar Cucun.

Cucun juga menjelaskan berbagai produk alat berat lainnya buatan Pindad serta secara khusus mengundang Walikota dan Wakil Walikota Bandung untuk melihat fasilitas produksi perusahaan. Sementara itu, Walikota Bandung dalam sambutannya, Oded M Danial mengatakan kedepan kebutuhan alat berat akan semakin banyak di kota Bandung. "Bandung luas, sungainya banyak, kolam retensi juga diupayakan semakin banyak. Inshaallah kita butuh peralatan dan pada intinya kita siap berkolaborasi dengan siapapun apalagi produk Indonesia yang dibuat di kota Bandung," ujar Oded.

Walikota yang akrab disapa Mang Oded juga berbagi pengalaman mengenai 3 hal yang menjadi faktor pengelolaan dampak musibah banjir di kota Bandung yakni : endapan lumpur atau

sedimen basah di sungai-sungai dan kolam retensi, fungsi resapan dan tanggul jebol sehingga fungsi pengawasan dan peralatannya harus ditingkatkan.

Excava 80 Amphibious merupakan varian terbaru ekskavator 8 ton yang dilengkapi dengan mesin diesel 4 silinder. Ekskavator ini memiliki ukuran dimensi yang lebih kecil, gesit dan dapat masuk ke daerah yang lebih sempit. Dengan didukung instalasi pontoon, Ekskavator tipe ini dapat melakukan pengerukan dalam posisi terapung di perairan dangkal, sehingga cocok digunakan untuk operasi di perairan dangkal seperti di sungai, daerah rawa, dan operasi-operasi lainnya yang tidak dapat dilakukan oleh ekskavator normal. Pindad saat ini telah menghasilkan berbagai varian Ekskavator meliputi Excava 55, Excava 80, Excava 140, Excava 200, Excava 200 Long Arm, dan Excava 200 Amphibious. Selain Ekskavator, Pindad juga telah mampu memproduksi berbagai alat berat lainnya seperti material handling, varian preservasi jalan dan alat pengolahan sampah.***

“Bandung luas, sungainya banyak, kolam retensi juga diupayakan semakin banyak. Inshaallah kita butuh peralatan dan pada intinya kita siap berkolaborasi dengan siapapun apalagi produk Indonesia yang dibuat di Kota Bandung.”

Biro Humas Kemhan & Media Nasional Laksanakan Defence Tour ke Pindad

Kepala Biro Humas Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan RI (Karo Humas Setjen Kemhan RI), Marsma TNI Penny Radjendra, S.T., M.Sc didampingi jajaran pejabat Humas Sekjen Kemhan dan media nasional melakukan Defence Tour pada Selasa, 30 Maret 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Kunjungan ini diterima oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose, Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero), Wijil Jadmiko serta para VP dan GM.

Adapun kegiatan Defence Tour ini bertujuan untuk membangun kesadaran publik mengenai hasil pembangunan industri pertahanan.

Abraham Mose menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kunjungan yang dilakukan oleh Karo Humas beserta jajaran. Abraham menyampaikan Defence Tour ini merupakan wadah sosialisasi yang bagus untuk sosialisasi perkembangan industri pertahanan.

"Terima kasih atas kunjungan Karo Humas Kemhan. Tujuan untuk melakukan Defence Tour ini, merupakan kebanggaan untuk Pindad karena ada sosialisasi untuk

“Terima kasih atas kunjungan Karo Humas Kemhan. Tujuan untuk melakukan Defence Tour ini, merupakan kebanggaan untuk Pindad karena ada sosialisasi untuk bisa menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan produk Pindad untuk mendukung pertahanan.”



Foto: Dok. Humas Pindad

bisa menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan produk Pindad untuk mendukung pertahanan.” Ujar Abraham.

Karo Humas Setjen Kemhan RI, Marsma TNI Penny Radjendra, S.T., M.Sc menyampaikan ucapan terima kasih atas penerimaan Pindad. Penny Radjendra menjelaskan, kunjungan Defence Tour ke beberapa perusahaan industri pertahanan merupakan wadah untuk menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang mandiri dalam produksi alat pertahanan dan keamanan.

“Tujuan dari kunjungan kali ini untuk memfokuskan, mengangkat defence advokat. Menunjukkan bahwa pertahanan Indonesia sudah banyak kemajuan, salah satunya dari Pindad untuk dapat dinarasikan secara lebih luas bagi publik, nasional dan internasional.” Ungkap Penny.

Penny Radjendra berharap rekan-rekan jurnalis dapat menjadi kepanjangan tangan dalam pemberian informasi dalam upaya kemandirian industri pertahanan.

Setelah mendengarkan paparan seputar Pindad, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi fasilitas produksi produk hankam maupun industrial, dan dilanjutkan dengan menembak.***



Foto: Dok. Humas Pindad

Kunjungi Pindad, Dankor Brimob Tinjau Produk Hankam

Komandan Korps Brimob Polri (Dankor Brimob), Irjen. Pol. Drs. Anang Revandoko beserta jajaran pejabat Brimob Polri melakukan kunjungan ke PT Pindad (Persero) pada Kamis, 11 Februari 2021. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja, Direktur Bisnis Produk Hankam, Wijil Jadmiko beserta para VP dan GM menerima kunjungan Dankor Brimob beserta jajaran.

Abraham Mose dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi atas kunjungan Dankor Brimob beserta jajaran. Abraham menjelaskan, selain bergerak dalam industri pertahanan, Pindad juga bergerak dalam industri keamanan.

"Pindad saat ini memang fokus pada industri pertahanan. Dan sudah menjadi visi Pindad untuk mengembangkan industri keamanan, bagaimana nantinya Pindad dapat lebih berkontribusi dalam industri keamanan." Jelas Abraham.

Dankor Brimob, Irjen. Pol. Drs. Anang Revandoko menyampaikan terima kasih atas waktu yang telah Pindad berikan untuk

kunjungan Dankor Brimob. Anang Revandoko dalam sambutannya menyampaikan Pindad sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertahanan dan keamanan untuk terus mengembangkan kemampuannya.

"Ir. Soekarno pernah berkata, "Jadilah bangsa yang besar dengan kemandirian kita sendiri." Sebetulnya bangsa kita adalah bangsa yang besar dan mampu berbuat besar untuk bangsa. Kedepannya, dengan melihat banyaknya ancaman-ancaman yang ada di dalam negeri, perlu adanya pengembangan kemampuan produk keamanan. Brimob siap untuk menjadi agen perubahan dalam menciptakan kemandirian peralatan keamanan kepolisian." Jelas Anang.

Anang Revandoko kemudian berharap agar Pindad kedepannya dapat menjadi produsen produk keamanan dan mampu mendukung kebutuhan Polri.

Kegiatan kunjungan kemudian dilanjutkan dengan meninjau fasilitas produksi Pindad. Anang Revandoko tertarik dengan kendaraan taktis 4x4 Pindad Maung di divisi Kendaraan Khusus, memperkenalkan motor listrik Gesits



diperuntukkan untuk salah satu solusi untuk mobilisasi anggota polri yang merupakan produk milik anak perusahaan Pindad, PT Pindad Enjiniring Indonesai (PT PEI) dan melakukan uji tembak. Adapun senjata yang digunakan dalam kunjungan Brimob hari ini adalah SS2-V4.***

Jajaki Kolaborasi Inovasi, Dirjen Dikti Kunjungi Pindad

Foto: Dok. Humas Pindad



Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad (Persero), Wildan Arief menerima kunjungan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud; Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D, Sekretaris Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi; Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, M.P., Kepala LL Dikti IV; Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd., beserta jajaran pada Senin, 1 Maret 2021 berlokasi di Auditorium Pindad, Bandung.

Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad (Persero), Wildan Arief menerima kunjungan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud; Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D, Sekretaris Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi; Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, M.P., Kepala LL Dikti IV; Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd., beserta jajaran pada Senin, 1 Maret 2021 berlokasi di Auditorium Pindad, Bandung.

Dalam kunjungan kali ini, Wildan Arief didampingi oleh VP Corporate University, VP Human Capital & Management, VP QA & K3LH, VP Inovasi, Direktur Keuangan Pindad Enjiniring Indonesia, dan Direktur Utama Pindad Medika Utama (RS Pindad). Dalam sambutannya, Prof. Nizam mengapresiasi sambutan hangat dari PT Pindad (Persero). "Kami sangat bangga dengan capaian PT Pindad selama ini. Kami berharap dapat berkolaborasi dan berinovasi

untuk mewujudkan kedaulatan teknologi di dalam negeri" Jelas Prof. Nizam. Maksud kunjungan kali ini adalah membuka peluang kerjasama serta untuk meninjau PT Pindad (Persero) secara langsung.

Mengawali kunjungan, Wildan Arief menjelaskan profil PT Pindad (Persero) secara singkat melalui paparan dan video company profile. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi hangat dan bentuk dukungan apa saja yang bisa ditawarkan oleh PT Pindad (Persero)

Setelah menyaksikan video profile perusahaan dan berdiskusi, rombongan kemudian melaksanakan plant tour ke fasilitas produksi PT Pindad (Persero). Dalam kesempatan tersebut, Dirjen Dikti Kemendikbud berkesempatan untuk melihat dan mencoba mengendarai kendaraan taktis ringan 4x4 Maung. ***

BERANI
NJUR!
HEBAT!



TOLAK 
GRATIFIKASI!



AWAS!

MENERIMA GRATIFIKASI TERKAIT JABATAN DAN BERLAWANAN DENGAN KEWAJIBAN ATAU TUGASNYA ADALAH KORUPSI! PASTIKAN ANDA TERBEBAS DARI BAHAYA INI.

www.pindad.com



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official

Daya Saing Berkelanjutan Industri Pertahanan Pada Era Globalisasi: Apa, Mengapa dan Bagaimana?

Oleh: Achmad Fajri Febrian

Divisi Human Capital Management

Pada abad ke-21, spektrum fundamental globalisasi ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut World Economic Forum (2019) globalisasi telah mengubah pola hubungan antar negara dalam berbagai aspek. Fenomena globalisasi yang muncul menjadikan setiap negara seolah tanpa batas, interdependency dan interconnected antara satu negara dengan negara lainnya. Salah satu dinamika yang perlu dicermati selama lima tahun ke depan adalah perkembangan ekonomi melalui konsep pasar bebas.

Dinamika tersebut sangat mempengaruhi pola dan bentuk ancaman yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi yang kompetitif.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD, 2020) berpendapat bahwa globalisasi telah mencapai fase keempat. Fase globalisasi pertama terjadi tahun 1820-1914, yang ditandai oleh munculnya mesin uap dan revolusi industri.

Fase kedua berlangsung setelah Perang Dunia kedua sampai dengan tahun 1990, pada fase ini, globalisasi telah melibatkan persaingan maupun kolaborasi antara perusahaan multinasional setiap negara. Fase ketiga, globalisasi telah berada pada era international trade atas jaringan pasar global.

Kemudian saat ini, kita telah berhadapan dengan fase keempat globalisasi yaitu era ekonomi digital, hal tersebut ditandai dengan penggunaan Artificial intelligence (AI) dan munculnya teknologi konsep Internet of Things (IoT) yang melahirkan budaya teleworking disetiap perusahaan.

Sejak tahun 1995 Indonesia telah memasuki era perdagangan bebas dengan menjadi anggota The World Trade Organization (WTO). Pada era perdagangan bebas persaingan semakin kompetitif, setiap negara berlomba untuk mengembangkan produk inovatif, sehingga

nantinya hanya negara-negara yang mau berkompetisi saja yang mampu bertahan dan terus berinovasi di era globalisasi seperti saat ini.

Sebagai contoh, saat ini negara-negara maju fokus pada pengelolaan industri strategis melalui pengembangan dan penemuan teknologi baru. Untuk melakukan hal tersebut tentu saja membutuhkan modal finansial yang besar dan waktu yang panjang. Hanya sedikit negara-negara yang bersedia menjalani proses panjang tersebut dengan konsisten dengan didukung oleh dana yang besar, diantaranya yaitu Amerika Serikat dan Inggris.

Amerika Serikat berhasil menciptakan pesawat tempur generasi terbaru yaitu Lockheed Martin F-35 Lightning II yang menghabiskan USD1.508 triliun, dan Inggris yang berhasil menciptakan pesawat tempur Eurofighter



Typhoon dengan biaya produksi sebesar 142 Juta Euro. Dari negara-negara tersebut kita bisa belajar mengenai usaha mereka dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan era ekonomi digital seperti saat sekarang ini, khususnya belajar bagaimana mewujudkan kemandirian industri strategis di Indonesia untuk bisa bersaing di kancah internasional.

Saat ini, Industri Strategis Indonesia berada di bawah naungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Industri strategis yang didominasi oleh perusahaan yang bergerak dalam industri

berbasis teknologi. Menurut UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, menyatakan bahwa industri strategis adalah industri yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak, serta mempunyai kaitan dengan kepentingan pertahanan serta keamanan negara. Tujuan pembuatan industri strategis ini agar Indonesia bisa lebih mandiri dalam pemenuhan permintaan pasar global dengan hasil produk yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan UU No. 16 tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, Industri strategis identik dengan industri dibidang pertahanan keamanan. Sebagai langkah awal untuk menciptakan keunggulan

industri strategis dibidang pertahanan keamanan, Kementerian BUMN akan membentuk Holding BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama Defence Industry Indonesia (DEFEND ID) dan ditargetkan masuk menjadi Top 50 Defence Global Company di tahun 2024. Perusahaan yang tergabung dalam Holding BUMN Industri Pertahanan adalah PT Len Industri (Persero), PT Pindad (Persero), PT Dahana (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero) dan PT Pal Indonesia (Persero). Pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan bertujuan untuk menciptakan daya saing melalui kolaborasi. Strategi yang harus dilakukan

adalah dengan menghasilkan keunggulan bersaing berkelanjutan yang dibangun berdasarkan pada kapabilitas dan sumber daya perusahaan, yang dapat dikonfigurasi secara teratur dan terus menerus. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimiliki. Pernyataan bagaimana strategi untuk menciptakan daya saing berkelanjutan berkaitan dengan creation theory of entrepreneurial action yang dipelopori oleh ahli ekonomi pada masa abad ke-20. Konsep ini berpandangan bahwa keunggulan bersaing diciptakan (creation) dari proses pembelajaran, bukan ditemukan (discovery).

Pendapat para ahli tersebut menjadi dasar untuk memahami peran kapabilitas dan sumber daya perusahaan yang merupakan faktor utama dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan pada industri pertahanan di Indonesia. Kapabilitas mewakili kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan. Sumber daya perusahaan dapat berupa sumber daya berwujud (tangible) dan tidak berwujud (intangible). Sumber daya berwujud adalah sumber daya keuangan, organisasi, teknologi, mesin-mesin produksi, dan pendukung operasional lainnya.

Sedangkan sumber daya tidak berwujud adalah sumber daya manusia, ide dan inovasi, aspek sosial, aspek lingkungan dan reputasi perusahaan. Sumber daya menjadi penting apabila terbatas, sehingga menjadi faktor penentu untuk bersaing. Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli dibidang ilmu manajemen strategis yang mengusulkan agar industri pertahanan membangun proses bisnis berbasis kapabilitas dan sumber daya yang sulit ditiru untuk menciptakan daya saing berkelanjutan. Saran tersebut berhubungan dengan persaingan yang dinamis dan kondisi lingkungan bisnis saat ini yang berada di era revolusi industri 4.0 (cyber-physical systems).

Sehingga strategi keunggulan bersaing tradisional yang meliputi cost leadership, market differentiation, dan niche orientation yang dipelopori oleh Michael Porter tahun 1980, semakin kurang relevan di era globalisasi dan ekonomi digital karena mudah ditiru pesaing. Kapabilitas dan sumber daya yang unik dan sulit ditiru pesaing adalah faktor penentu untuk memenangkan kompetisi persaingan bisnis pada era globalisasi saat ini. Karakteristik sumber daya yang harus dimiliki oleh Holding BUMN Industri Pertahanan untuk menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Valuable resources; Sumber daya harus dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan yang mengungguli para pesaingnya atau mengurangi kelemahan kompetitifnya. Valuable resources meliputi keunikan, kepopuleran dan keorisinilan produk/jasa yang dihasilkan oleh Industri Pertahanan.

2. Rare Resources; Sumber daya yang sulit ditemukan, unik dan tidak mudah untuk ditemukan oleh perusahaan lain. Rare resources meliputi kelangkaan sumber bahan baku atau raw material, mesin-mesin produksi yang sifatnya khusus dan terbatas, kelangkaan teknologi yang digunakan dan bentuk fisik produk yang inovatif.

3. Imperfectly Imitable Resources; Sumber daya yang sangat sulit untuk ditiru oleh pesaing, focus pada investasi yang besar pada sumber daya yang terbatas, pesaing merasa sulit untuk memasuki pasar. Imperfectly imitable resources meliputi tingkat keratifitas, inovasi, keahlian dan pengetahuan sumber daya manusia.

4. Non-Substitutable resources; Sumber daya yang tidak memiliki pengganti dan perusahaan lain sangat sulit untuk meniru produk yang dihasilkan, karena sumber bahan baku yang digunakan sangat sulit ditemukan dan tidak ada penggantinya. Non-Substitutable resources meliputi sumber daya bahan



Foto: Dok. Humas Pindad

baku yang digunakan, dan keterampilan yang tidak bisa ditiru oleh pesaing sehingga tidak memungkinkan perusahaan lain menciptakan produk yang serupa.

Tantangan yang dihadapi oleh Holding BUMN Industri Pertahanan adalah komitmen untuk fokus pada implementasi empat karakteristik keunggulan bersaing berkelanjutan secara terus-menerus.

Setelah perusahaan berhasil mengeksplorasi sumber daya, maka tujuan akhir dari strategi yang dijalankan perusahaan adalah kemampuan untuk menciptakan value dan mempertahankan posisi

kompetitifnya. Keunggulan bersaing berkelanjutan akan dapat terwujud apabila Holding BUMN Industri Pertahanan bersinergi dalam berbagai aspek dan melalui program-program penyesuaian platform yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan teknologi, pemasaran, operasional, sistem keuangan, human capital management, maupun dibidang pengadaan barang dan jasa. Sinergi dalam bidang pemasaran dapat diwujudkan dengan cara melakukan kegiatan pemasaran secara kolaboratif seperti pameran, penyusunan katalog produk-produk Industri Pertahanan, dan kunjungan ke calon customer potensial.

Sementara sinergi dalam teknologi dan pengembangan bisa dilakukan dengan melibatkan perusahaan industri pertahanan lain sebagai mitra kolaborasi. Misalnya untuk produk Medium tank yang diproduksi oleh PT Pindad (Persero), dapat melibatkan PT Len Industri (Persero), PT Inti (Persero) dan PT INUKI (Persero) sebagai mitra kolaborasi. Selain itu kolaborasi antara PT Pindad (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Dahana (Persero) serta Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN) yang merupakan Konsorsium Roket Nasional telah menghasilkan produk roket R-Han 122B. Program Kapal Selam yang diinisiasi oleh PT PAL (Persero), program Pengembangan CN235

Gunship yang diinisiasi PT Dirgantara Indonesia (Persero), serta pada program Propellant yang diinisiasi oleh PT Dahana (Persero).

Kolaborasi antara industri pertahanan tersebut merupakan cara efektif, realistik dan sistematis dalam alih dan difusi teknologi untuk mengejar ketertinggalan bangsa Indonesia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa-bangsa yang telah maju lainnya. Pengembangan unsur-unsur teknologi dan inovasi yang



dilakukan oleh Holding BUMN Industri Pertahanan di dalam penahapan ini tidak hanya dilakukan secara evolutif yang terjadi secara berangsur-angsur atau bertahap, tetapi juga harus ada percepatan proses. Langkah tersebut dilakukan dalam rangka penerapan transformasi teknologi yang mengadopsi kolaborasi teknologi antar Holding BUMN Industri Pertahanan.

Memang faktanya adalah kita tidak bisa membuat sebuah penemuan ulang suatu teknologi yang sudah lama ditemukan bangsa lain sebab kita akan tertinggal karena akan memakan waktu yang

lama dan biaya yang besar. Negara-negara industri maju sudah lama menemukan dan menggeluti teknologi canggih. Sehingga industri pertahanan di Indonesia harus mampu menjadi adaptif, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui kolaborasi antar industri pertahanan.

Dengan adanya semangat yang tinggi bagi generasi muda yang terus meningkatkan kapabilitas melalui proses belajar, berinovasi, berani mengambil risiko dan berkompetisi maka akan melahirkan generasi penerus masa depan industri pertahanan yang berdaya saing global dan mampu mempertahankan keunggulan bersaing dari masa ke masa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pandangan manajemen strategis yang mengatakan bahwa keunggulan bersaing berkelanjutan hanya akan terwujud apabila upaya dari perusahaan lain gagal untuk meniru keunggulan tersebut.

Oleh karena itu, apabila kita semua bersinergi dalam menciptakan daya saing berkelanjutan pada industri pertahanan di era ekonomi global, maka Indonesia akan memiliki posisi unggul di dunia Internasional dan menjadi negara maju dimasa yang akan datang. ***

Pindad Laksanakan Vaksinasi Untuk Seluruh Karyawan



Pelaksanaan vaksinasi bagi seluruh manajemen dan karyawan PT Pindad (Persero) yang dilaksanakan mulai dari hari Rabu, 31 Maret 2021 sampai dengan 8 April 2021 di Aula Corporate University Pindad Bandung.

Dalam rangka pengelolaan dan pencegahan terhadap infeksi virus Covid-19, PT Pindad (Persero) melaksanakan vaksinasi bagi seluruh manajemen dan karyawan PT Pindad (Persero) yang dilaksanakan mulai dari hari Rabu, 31 Maret 2021 sampai dengan 8 April 2021 di Aula Corporate University Pindad Bandung. Pembukaan program vaksinasi karyawan ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero),

Abraham Mose, jajaran Direksi PT Pindad (Persero), jajaran direksi PEI group serta turut dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, dr. Ahyani Raksanagara, M.Kes dan Kepala PKM Babakan Sari, dr. Gemi Hafitiani.

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dinkes Kota Bandung yang memberikan vaksinasi untuk karyawan Pindad. Abraham menyebutkan, Covid-19 sangat mempengaruhi bisnis Pindad yang semula biasa memproduksi produk hankam, di masa pandemi ini Pindad mampu menciptakan produk inovasi penanggulangan penyebaran wabah Covid-19. Wabah Covid-19 ini menantang untuk menciptakan penemuan baru guna mencari cara penanganan yang lebih efisien.

“Terimakasih kepada Dinkes Kota Bandung yang mendukung program vaksinasi terhadap karyawan Pindad. Covid-19 sangat mempengaruhi bisnis sehingga ditengah kondisi yang tidak menentu kita harus melakukan efisiensi, cost cutting, dan melakukan inovasi. Pindad biasa bikin kendaraan tempur, saat pandemi ini bisa bikin ventilator, bilik disinfektan, membuat APD, dan produk penanggulangan Covid-19. Apresiasi tinggi untuk berbagai inovasi dari karyawan Pindad ditengah pandemi ini.” Jelas Abraham.

Abraham juga menyampaikan vaksinasi merupakan awal yang baik dan berharap semoga

pandemi ini lekas selesai dan kondisi dapat pulih kembali. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, dr. Ahyani Raksanagara, M.Kes mengingatkan 5 M untuk penanganan Covid-19, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

“Vaksinasi yang dilakukan hari ini, merupakan vaksinasi bagi orang dengan kondisi sehat dan semoga dapat mempercepat penanganan pandemi ini. Vaksinasi bukan hanya melindungi diri, tapi keluarga, orang sekitar dan masyarakat. Anda melaksanakan 5M, dari pihak kami (Dinkes) melakukan 3T (Tracing (melacak), Testing dan Treatment. Tracing, melacak kasus baru Covid-19 dalam 1x24 jam. Testing, kami mengembangkan lab BSL-2 jadi bisa mandiri dan lebih cepat hasil pemeriksaan. Treatment, dimana 80% pasien mengalami Covid-19 tanpa gejala. Dinkes juga memiliki rumah isolasi terpadu untuk pasien yang tidak memungkinkan untuk melakukan isolasi mandiri di rumah pribadi.” Jelas dr. Ahyani.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi fasilitas vaksinasi, mulai dari pendaftaran dan verifikasi identitas peserta, screening kesehatan fisik untuk mengetahui apakah penerima vaksin benar-benar sehat, lalu proses vaksinasi hingga observasi pasca vaksinasi selama 30 menit dan mendapatkan kartu vaksinasi.***

Pindad Serahkan Bantuan Korban Longsor Cimanggung Kepada Bupati Sumedang



Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi RI, Luhut Binsar Pandjaitan bersama Menteri Pertanian, Syahril Yasin Limpo dan Kepala BPPT Hammam Riza saat mengunjungi BBP Mektan, Serpong pada 27 Januari 2021.

Foto - foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) menyerahkan bantuan kepada korban longsor Desa Cihanjuang, Cimanggung, Kabupaten Sumedang pada Rabu, 20 Januari 2021 di Posko Gabungan Siaga Bencana yang berlokasi di SMAN Cimanggung, Sumedang. Bantuan diserahkan oleh PIt Junior Manajer PKBL & CSR PT Pindad (Persero), Yunus Soemantri kepada Bupati Sumedang, Dony Ahmad Munir sebagai wujud tanggung jawab sosial & lingkungan perusahaan.

Bantuan yang diserahkan berupa Sembako, obat-obatan, vitamin, handuk, perlengkapan mandi, popok bayi dan lain-lain. Yunus mengatakan semoga bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan membantu meringankan beban korban.

Sementara itu, Bupati Sumedang menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang turun membantu penanganan bencana longsor Cimanggung.

"Terimakasih kami ucapkan kepada berbagai komponen yang datang secara bergotong royong sehingga upaya penanganan longsor Cimanggung Sumedang bisa ditangani secara komprehensif," ujar Dony.

Bencana longsor yang terjadi pada 9 Januari 2021 menewaskan 40 orang dan menyebabkan 1.020 orang harus mengungsi akibat bencana tersebut. Seluruh korban ditemukan setelah operasi yang dilakukan tim SAR gabungan selama 10 hari.

Pindad Excava 200 (20 ton) berwarna kuning yang telah dimiliki oleh Kementerian PUPR juga turut membantu dalam pencarian para korban yang tertimbun longsor.***



Dukung Pembelajaran Jarak Jauh, Pindad Serahkan Bantuan Sarana Pendidikan TV Satelit



PT Pindad (Persero) menyerahkan bantuan Corporate Social Responsibility/ Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (CSR/TJSL) berupa TV Satelit oleh Junior Manajer PKBL, Yunus Soemantri kepada Lurah Sukapura, Melinasari di Sekretariat Utama Lembur Tohaga Lodaya RW 05 Babakan Sentral, Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracandong pada Selasa, 16 Februari 2021. Bantuan sarana pendidikan yang diberikan berupa TV, decoder beserta kelengkapannya.

Bantuan pendidikan TV satelit di berikan kepada 15 RW di lingkungan Kelurahan Sukapura khususnya untuk mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa SD dan SMP di mas pandemi Covid-19 saat ini. Kegiatan hari ini merupakan satu contoh kegiatan pembelajaran daring di kantor RW. 05 saja dan sudah dilaksanakan di kantor RW lainnya.

Adapun Bantuan yang diberikan akan mendukung program pemerintah kota Bandung yang sebelumnya sudah meluncurkan channel TV Bandung 132 berbasis satelit tidak berbayar sebagai alternatif media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa sekolah di masa Covid-19. Channel Televisi Bandung 132 hadir berkat kerjasama Pemkot Bandung dan Bandung Economic Empowerment Center (BEEC)

Dalam sambutannya mewakili Sekretaris Perusahaan, Yunus mengatakan semoga bantuan yang diberikan dapat bermanfaat sebagai solusi pendidikan dan berpeserta untuk menjaga fasilitas yang diberikan.

"Pindad memberikan bantuan TV satelit terutama untuk adik-adik agar tetap semangat belajar. Hal ini merupakan alternatif solusi pendidikan di tengah pandemi Covid-19. Manfaatkan fasilitas bantuan yang diberikan Pindad sebaik-baiknya untuk pembelajaran, titip untuk dijaga fasilitasnya," ujar Yunus.

Sementara itu, Lurah Sukapura, Melinasari mengapresiasi bantuan yang diberikan Pindad untuk mendukung pembelajaran terutama bagi pelajar yang memiliki keterbatasan ekonomi.

"Terimakasih atas bantuan kelengkapan TV satelit yang diserahkan oleh PT Pindad (Persero). Bantuan ini dapat membantu pelajar dengan keterbatasan ekonomi untuk dapat terus melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring, khususnya bagi pelajar di kelurahan Sukapura. TV kabel ini juga menjadi penyemangat tersendiri dan menjadi fasilitas yang memberikan keringanan untuk para orang tua ketika perekonomian mulai terdampak dari situasi wabah ini, sehingga kegiatan belajar mengajar secara daring tidak perlu mengeluarkan kuota, tinggal datang saja ke pos RW" ujar Melinasari.

Teknis kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan secara bergantian diatur secara ketat oleh pengurus RW dan Kelurahan dengan memperhatikan protokol kesehatan agar tidak membentuk kerumunan.***

Wakil Walikota Bandung Tinjau Bantuan CSR/TJSL Mesin Pengolah Sampah Yang Diberikan Pindad



Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana meninjau bantuan Corporate Social Responsibility/ Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (CSR/ TJSL) berupa mesin pengolah sampah beserta perlengkapannya yang telah diberikan oleh PT Pindad (Persero) kepada masyarakat RW 14 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracandong, Bandung pada Kamis, 4 Maret 2021 di area Komplek Taman Raflesia. Acara dihadiri oleh Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, Gin Gin Ginanjar, Sekretaris Perusahaan, Krisna Cahyadianus, Manajer Komunikasi Korporat, Komarudin, Junior Manager PKBL & CSR Pindad, Yunus Somantri serta Camat Kiaracandong dan Lurah Sukapura.

Adapun bantuan yang sudah diberikan terdiri dari mesin pengolah sampah daun menjadi kompos dan mesin penyaring/ pengayak daun menjadi butiran kompos yang merupakan salah satu dukungan Pindad dalam pelaksanaan program Buruan SAE (Sehat, Alami, dan Ekonomis) di lingkungan RW 14 Komplek Taman Raflesia, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracandong, Bandung.

Program Buruan SAE (Sehat, Alami, dan Ekonomis) merupakan program pemanfaatan ruangan atau lahan agar menjadi lahan produktif yang dapat dijadikan untuk urban farming, peternakan ayam dan ikan, bank sampah, tempat edukasi, hingga pembuatan produk makanan bagi warga stunting untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian pangan. Program Buruan SAE ini juga bertujuan untuk mengolah hasil urban farming tersebut menjadi berbagai produk yang menghasilkan nilai ekonomis dan dapat dijual serta limbahnya akan digunakan menjadi pupuk kompos serta pakan ternak.

Dalam sambutannya, Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kegiatan Buruan SAE di RW 14 Kelurahan Sukapura. Yana mengatakan aktivitas ini dapat memenuhi kebutuhan pangan.

"96% kebutuhan pangan di Kota Bandung berasal dari luar kota Bandung. Alhamdulillah, Buruan SAE ini bisa memenuhi kebutuhan pangannya sendiri dan mudah-mudahan bisa ditularkan dan menjadi contoh ke daerah lainnya di Kota Bandung. Stimulus yang diberikan pemerintah dikembangkan dengan sangat baik oleh warga kelurahan Sukapura. Buktikan kita bisa memenuhi bahan pangan minimal di lingkungan kita sendiri," jelas Yana.

Yana Mulyana secara khusus menyampaikan ucapan Terimakasih kepada Pindad yang terus men-support program Pemkot Bandung agar berjalan optimal. Yana juga menambahkan bahwa keterbatasan lahan tidak menjadi halangan untuk membangun ketahanan pangan. Bahkan, Buruan SAE RW 14 Kelurahan Sukapura ini telah berhasil dipanen dengan hasil panen organik yang aman dan jauh lebih sehat.***

Pindad Dukung Latihan Pelatih Petembak Runduk

Foto: Dok. Humas Pindad



Departemen Layanan Purna Jual (LPJ) PT Pindad (Persero) mendukung pelaksanaan latihan dalam satuan penyiapan kader pelatih petembak runduk yang diikuti oleh Guru Militer, siswa dari Pusdikif Pussenif, serta beberapa peserta perwakilan dari Kostrad. Acara dihadiri oleh Manajer LPJ Pindad, Zaenal Abidin selaku narasumber dan Komandan Pusat Pendidikan Infateri (Pusdikif), Brigjen TNI Tatan Ardianto beserta jajarannya. Latihan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2021 di Pussenif Kodiklat TNI AD, Bandung.

Manajer LPJ Pindad, Zaenal Abidin mengatakan tujuan pelatihan kali ini dalam rangka memberikan asistensi teknik, edukasi dan sharing knowledge terkait Senapan Penembak Runduk (SPR), khususnya SPR buatan Pindad agar user mendapatkan pemahaman secara komprehensif.

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan senjata Pindad SPR-2, SPR-3 dan SPR-4. Pelatihan ini mencakup cara menghitung jarak MOA & Mirad, korelasi antara senjata, munisi & scope, bullet drop, pengosongan dan praktek

koreksi senjata. Adapun praktek menembak akan dilaksanakan keesokan harinya di lapangan tembak Cipatat. Kegiatan dilaksanakan dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan Covid-19.

Adapun SPR-2 kaliber 12,7 mm memiliki jangkauan hingga 2 km, SPR-3 Kaliber 7,62 mm memiliki jangkauan 1 km, sementara SPR-4 kaliber .338" memiliki jangkauan hingga 1,5 km.***

Menhan RI Serahkan 40 Unit Maung Ke Kasad Di Rapim Kemhan 2021

Foto: Dok. Humas Pindad



Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto secara simbolis menyerahkan 40 unit Kendaraan ringan taktis Maung buatan PT Pindad (Persero) kepada Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Andika Perkasa pada Rapat Pimpinan (Rapim) Kementerian Pertahanan pada Rabu, 13 Januari 2021 di Kemhan, Jakarta.

Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto secara simbolis menyerahkan 40 unit Kendaraan ringan taktis Maung buatan PT Pindad (Persero) kepada Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Andika Perkasa pada Rapat Pimpinan (Rapim) Kementerian Pertahanan pada Rabu, 13 Januari 2021 di Kemhan, Jakarta. Rapim Kemhan dilaksanakan pada

11 dan 13 Januari 2021, penyerahan disaksikan oleh Kepala Staf TNI AU, Kepala Staf TNI AL, pejabat tinggi TNI dan pejabat eselon I dan II di lingkungan Kemhan. Adapun Direktur Utama, Abraham Mose mengikuti Rapim Kemhan secara daring melalui video conference.

Abraham mengungkapkan rasa

bangganya dan menyampaikan apresiasi atas kepercayaan Kemhan menggunakan produk dalam negeri untuk mendukung TNI.

"Terimakasih atas kepercayaan Kemhan terhadap Pindad, Kami bangga pada hari ini dilakukan acara penyerahan simbolis Maung dari Menteri Pertahanan kepada KASAD untuk mendukung tugas pokok TNI," ujar Abraham.

Adapun total pesanan Maung tahap 1 dari Kemhan yaitu sebanyak 500 unit yang akan diselesaikan secara bertahap. Maung didesain memiliki kemampuan manuver yang gesit dan handal untuk mendukung mobilitas penggunaannya di berbagai medan operasi. Pun dirancang untuk memiliki kemampuan modular untuk difungsikan menjadi berbagai varian operasi.

Kementerian Pertahanan akan terus mendukung upaya peningkatan produksi alutsista dalam negeri, serta mendukung program penelitian dan pengembangan agar nantinya seluruh hasil produksi dalam negeri dapat mandiri secara utuh.***





Holding BUMN Industri Pertahanan menyelenggarakan Forum Group Discussion dengan tema "Penyelarasan Kapabilitas dan Kapasitas BUMN Indhan Dalam Mendukung Pemenuhan Pengadaan Alpalhankam Nasional".

Pindad Menjadi Tuan Rumah Gelaran FGD Holding BUMN INDHAN Seri Pertama

Holding BUMN Industri Pertahanan menyelenggarakan Forum Group Discussion dengan tema "Penyelarasan Kapabilitas dan Kapasitas BUMN Indhan Dalam Mendukung Pemenuhan Pengadaan Alpalhankam Nasional". Kegiatan ini dihadiri oleh BUMN yang tergabung dalam Holding Industri Pertahanan - Defend Id, yaitu PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), dan PT Dahana (Persero) pada Rabu, 24 Maret 2021 di Graha Pindad Bandung terselenggara via tatap muka dan video conference. Kegiatan FGD diawali dengan Keynote Speech oleh Wakil Menteri Pertahanan RI, Muhammad Herindra & Wakil Menteri BUMN RI, Pahala Mansury.

Dalam Keynote Speech, Wakil Menteri Pertahanan RI, Muhammad Herindra menyampaikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan BUMN industri pertahanan yang mengadakan FGD dengan konsep Indonesia Defence Club (IDC) ini. Herindra menyatakan bahwa FGD kali ini dapat menjadi wadah aspirasi para pemangku kepentingan untuk mensinergikan kinerja agar dapat menjadi bagian top 50 global perusahaan industri pertahanan.

"Industri pertahanan yang akan digabung ke dalam holding Defend id oleh Kementerian BUMN ini memiliki tugas. Merealisasikan target ambisius untuk menjadi Top 50 perusahaan kelas dunia dalam bidang industri pertahanan dengan capaian TKDN diatas 50% dalam proyek



Foto: Dok. Humas Pindad

pertahanan nasional.” Jelas Herindra.

Pada Keynote Speech oleh Wakil Menteri 1 BUMN, beliau mengharapkan melalui FGD ini, industri pertahanan dapat mengoptimalkan sinergitasnya. Beliau juga menyebutkan FGD hari ini merupakan salah satu kesempatan positif, dimana Indonesia saat ini sedang giat dalam melakukan pengembangan di berbagai sektor, termasuk industri pertahanan itu sendiri.

“Tahun ini KBUMN memiliki visi melalui holding industri pertahanan untuk menjadi salah satu top 50 perusahaan indhan dunia dan bukan hal yang mustahil untuk dapat terealisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan

menyelaraskan, mensinergikan antara Kementerian Pertahanan dengan industri pertahanannya melalui penyelarasan pengeluarannya. BUMN industri pertahanan juga harus memahami alpalhankam nasional dapat dijadikan sebagai prioritas.”

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose berkesempatan untuk memberikan welcome speech pada kegiatan FGD. Abraham menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi atas kehadiran perusahaan pertahanan dalam FGD hari ini. Abraham mengatakan bahwa tujuan dari FGD kali ini adalah untuk penyelarasan kapabilitas dan kapasitas dalam pemenuhan alpalhankam Indonesia. “Penyelarasan kapabilitas, kapasitas dalam pemenuhan alpalhankam nasional perlu dilakukan. Kami mohon masukan, arahan seperti apa klaster industri pertahanan ini untuk dapat berkiprah dalam pemenuhan alpalhankam.” Jelas Abraham.

Ketua Organizing Committee Holding Indhan yang oleh Direktur Keuangan & SDM PT Len Industri (Persero); Indarto Pamoengkas, mewakili Direktur Utama PT Len Industri (Persero) sekaligus Ketua Organizing Committee, Bobby Rasyidin. Dalam sambutannya beliau mengapresiasi dan mendukung kegiatan FGD serta mendorong untuk menjadi kegiatan rutin yang dapat dilaksanakan setiap 2 bulan sekali, dan diikuti oleh seluruh BUMN Industri Pertahanan.

FGD kali ini terbagi dalam 3 sesi dengan beberapa narasumber

pada tiap sesinya. Pada sesi 1 dengan tema : "Kebijakan dan Perencanaan", Narasumber dalam diskusi ini adalah; Kabid Litbangyasa KKIP; Letjen TNI (Purn.) Yoedhi Swastanto, Kasubdit C Ditrenprogar Ditjen Renhan Kemhan; Kolonel Laut (S) Yudhi Hermawan, Deputi Polhukam Kementerian BPN / Bappenas; Ir. Slamet Soedarsono, MPP, QIS, CRMP, CGAP.

Selanjutnya sesi 2 dengan tema : "Teknologi dan R & I" yang dipandu oleh Narasumber; Kapuslitbang Strahan Balitbang Kemhan; Laksma TNI Arif Harnanto, S.T., M.Eng., Deputi Bidang Penguatan Inovasi Kemenristek / BRIN; Dr. Ir. Erry Ricardo Nurzal, MT., MPA. Kemudian diakhiri oleh sesi 3 dengan tema : "Ekosistem Industri Pertahanan dan Peningkatan TKDN" dengan narasumber Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi dan Alat Pertahanan (IMATAP) Kementerian Perindustrian; Ir. Sonny Sulaksono, MBS., Paban III/Litbang ASRO Srenum TNI; Kolonel Laut (E) Frandinanto Suwarno, ST. Ketiga sesi diskusi dipandu oleh moderator; Arya Sandiyudha, Ph.D.

Pembahasan dalam FGD kali ini adalah untuk membahas ekspektasi industri pertahanan mulai dari kemandirian industri pertahanan, inovasi berkelanjutan sebagai solusi cerdas untuk pemenuhan alutsista dalam negeri. Dalam FGD juga dibahas mengenai global supply chain dan peran industri pertahanan sebagai penggerak dalam berkembangnya ekosistem dalam negeri.***

Menko Manves Sarankan BBP Mektan Kolaborasi Dengan Pindad Kembangkan Alsintan

Foto: Dok. Humas Pindad



Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi RI, Luhut Binsar Pandjaitan bersama Menteri Pertanian, Syahril Yasin Limpo dan Kepala BPPT Hammam Riza saat mengunjungi BBP Mektan, Serpong pada 27 Januari 2021.

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi RI, Luhut Binsar Pandjaitan menyarankan Pindad agar bekerjasama dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) untuk mengembangkan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) penanam singkong dan robot penanam padi. Hal itu disampaikan Luhut yang juga didampingi oleh Menteri Pertanian, Syahril Yasin Limpo dan Kepala BPPT Hammam Riza saat mengunjungi BBP Mektan, Serpong pada 27 Januari 2021. Kunjungan ke BBP Mektan merupakan bagian dari upaya memastikan kesiapan rekayasa dan manufaktur alsintan nasional untuk mendukung program food estate pemerintah.

Dalam sambutannya, Luhut menyampaikan ada 3 hal pokok dalam pengembangan sektor pertanian yaitu bibit, pupuk dan alat mesin pertanian (alsintan). Luhut menyampaikan bahwa agar food estate di Indonesia dapat berjalan, pemerintah dalam hal ini Kementerian

Pertanian agar dapat mengembangkan teknologi pertanian terintegrasi dari masalah bibit, pupuk, dan alsintan.

"Litbang Kementerian Pertanian harus melakukan kolaborasi, karena apabila tidak berkolaborasi maka hasilnya tidak akan maksimal. Pengembangan food estate sudah banyak menggunakan produksi dalam negeri salah satunya PT Pindad. Pindad harus mampu mengerjakan solusi alsintan dan dikerjakan bersama-sama." Jelas Luhut.

Luhut menyampaikan akan berkomunikasi dengan Direktur Utama Pindad untuk mediskusikan rencana kolaborasi ini lebih lanjut. Luhut mendukung kerjasama yang dibangun oleh BBP Mektan bersama BPPT dalam pengembangan riset maupun rekayasa alat dan mesin pertanian dengan berbagai manufaktur, termasuk Pindad.

Luhut menyebutkan proyek food estate yang sedang digarap oleh pemerintah saat

ini merupakan kesempatan emas bagi Indonesia untuk mewujudkan modernisasi pertanian.

"Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pertanian kita kedepannya harus terintegrasi. Food estate adalah golden opportunity kita untuk bisa mulai membangun pertanian maju dan modern," ujar Luhut.

Kebutuhan food estate merupakan tantangan untuk pemerintah. Diharapkan dengan adanya teknologi-teknologi maju, pertanian dapat menjadi salah satu ujung tombak untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Di sektor bisnis industrial, lini produksi Divisi Peralatan Industri & Jasa Pindad sudah menghasilkan berbagai Alsintan seperti Traktor, Rota Tanam, combine harvester dan Paddy Dryer yang siap mendukung program pertanian nasional.***

Temui Menkumham, Dirut Pindad Paparkan Berbagai Produk Mulai Senjata



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beraudiensi dengan Menteri Hukum & HAM, Yasonna H Laoly beserta jajaran pada Kamis, 18 Februari 2021 di Gedung Imigrasi Kementerian Hukum & HAM Jakarta. Dirut menyampaikan perkembangan perusahaan hingga produk-produknya mulai dari berbagai jenis senjata, munisi, kendaraan fungsi khusus dan produk-produk cyber security terkini.

Wamen BUMN I dan Wamen Pertahanan Hadiri Rapat Kerja BUMN INDHAN di LEN



Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury dan Wakil Menteri Pertahanan, Muhammad Herindra meninjau langsung fasilitas produksi PT Len Industri (Persero) di Bandung, Jumat (05/03). Kunjungan dilakukan sebagai salah satu agenda dalam Rapat Kerja BUMN Industri Pertahanan (Indhan) 2021 yang digelar di PT Len Industri.

Dukung Gerakan BUMN, Karyawan Pindad Donor Plasma Konvalesen di PMI Kota Bandung



Dalam rangka mendukung gerakan donor plasma konvalesen di Kementerian BUMN dan BUMN, karyawan Pindad turut melakukan donor plasma konvalesen di Unit Donor Darah PMI Kota Bandung pada Rabu, 10 Februari 2021.

Detasemen Kawal Khusus Kemhan RI Lakukan Latih Tembak Dengan SS2-V5 & G2 Combat



Detasemen Kawal Khusus Kementerian Pertahanan RI melakukan latihan menembak dan koreksi senjata yang dilaksanakan di Pusat Pendidikan dan Latihan Kopassus, Batujajar dimulai dari tanggal 27 Januari 2021. Rencananya kegiatan ini akan dilaksanakan selama 40 hari. Senjata buatan Pindad yang digunakan dalam program pelatihan adalah SS2-V5 A1 dan pistol G2 Combat.

Pindad dan BSSN Tandatangani Nota Kesepahaman Dalam Bidang Pengamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Regional CEO PT Bank Mandiri (Persero), Sulaeman menandatangani Perjanjian Kerja Sama Mitra Karya Housing Ownership Program pada Kamis, 25 Maret 2021 di Auditorium PT Pindad (Persero), Bandung. Pada kesempatan tersebut, RCEO PT Bank Mandiri (Persero) didampingi oleh Deputy RCEO; Brian Nugroho, Consumer Loan Head; Irawan, Area Head Bandung Asia Afrika; Retno Wijayanti, BM Asia Afrika; Imam MS Adji, Consumer Loan Manager; Lisna.

Pelantikan Pejabat Strata 1 PT Pindad (Persero)



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose melantik Pejabat Strata 1 PT Pindad (Persero) pada Rabu, 17 Maret 2021 dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan para pejabat Strata 1 di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan Pelantikan dan Serah Terima Jabatan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19.

Kunjungan KKIP Tinjau Kesiapan Program Medium Tank dan Munisi Pindad



Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagja didampingi oleh Direktur Bisnis Hankam, Wijil Jadmiko beserta para GM menerima kunjungan Kepala Bidang Perencanaan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (Kabidren KKIP), Laksda TNI (Purn.) Darwanto beserta jajaran pejabat KKIP pada Jumat, 22 Januari 2021 di Kantor Pusat Pindad, Bandung.

Dirtek Pindad Berikan Materi Transformasi Digital Pada Seminar Nasional Pertahanan & Keamanan



Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagja menjadi narasumber pada Seminar Nasional Pertahanan dan Keamanan Nasional yang bertajuk "Disrupsi Teknologi Pada Industri Pertahanan dan Pengembangan Pertahanan Siber Indonesia" secara daring pada Kamis, 18 Februari 2021. Seminar diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bandung dengan Universitas Pertahanan Indonesia didukung oleh PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero) dan PT Dahanan (Persero).

Peletakan Batu Pertama Perluasan Fasilitas Kesehatan RS Pindad



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh jajaran Direksi PT Pindad (Persero) melakukan peletakan batu pertama sebagai simbol pembangunan penambahan fasilitas layanan di Blok B RS Pindad pada Selasa, 30 Maret 2021 di RS Pindad, Bandung. Peletakan batu pertama ini disaksikan oleh jajaran direksi PEI, jajaran direksi, kepala dan staf dari RS Pindad.

